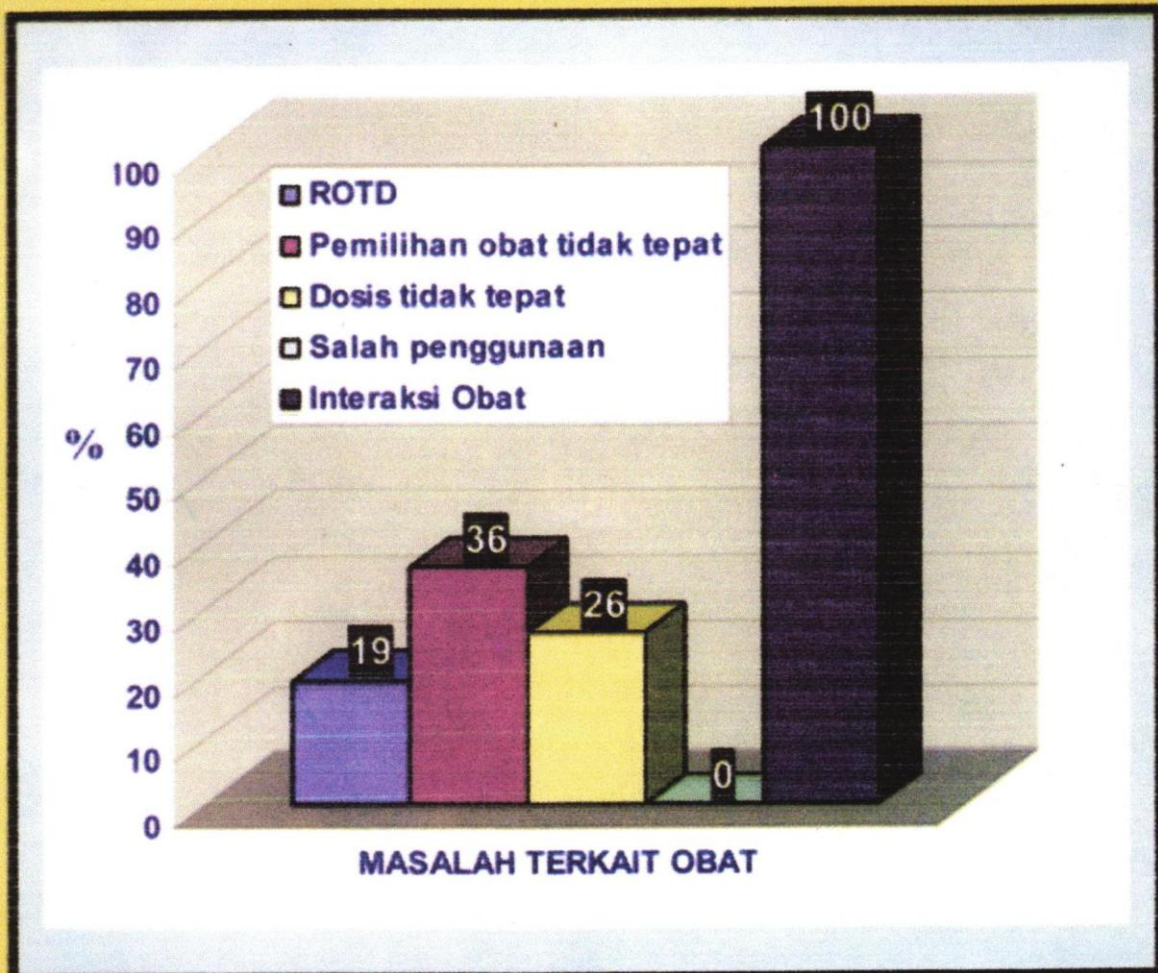




JURNAL FARMASI INDONESIA



Volume 4 Nomor 1 – Januari

ISSN 1412 – 1107



**JURNAL
FARMASI INDONESIA**

Diterbitkan oleh Pengurus Pusat
Ikatan Sarjana Farmasi
Indonesia
Terbit 2 kali setahun

Jurnal Farmasi Indonesia adalah jurnal ilmiah resmi Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia. Isi Jurnal mencakup semua aspek dalam ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian antara lain farmakologi, farmakognosi, fitokimia, farmasetika, kimia farmasi, biokimia, biologi molekuler, pelayanan kefarmasian, farmasi pendidikan, dan lain lain.

Jurnal mengundang makalah ilmiah dari teman sejawat, baik apoteker maupun bukan apoteker yang isinya dapat memacu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta riset di bidang kefarmasian dan bidang-bidang lain yang berkaitan. Makalah dapat berupa laporan hasil penelitian atau telaah pustaka.

Jurnal Farmasi Indonesia dapat diperoleh di Sekretariat PP ISFI atau Redaksi Jurnal Farmasi Indonesia

Harga Berlangganan:
Rp. 50.000,- per tahun (2 Nomor)

**Pemimpin Umum/
Penanggung Jawab**
Haryanto Dhanutirto

Wakil Pemimpin Umum
Arel S. St. Iskandar

Ketua Dewan Redaksi
Ernawati Sinaga

Wakil Ketua Dewan Redaksi
Joshita J. Djajadisastra

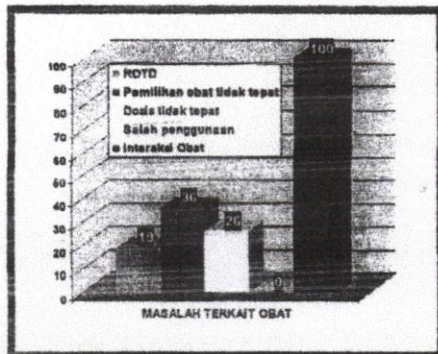
Dewan Redaksi
Prof. Dr. Umar Anggoro Jenie
Prof. Dr. Haryanto Dhanutirto
Prof. Dr. Ibnu Gholib Gandjar
Prof. Dr. Fasich
Dr. Wahono Sumaryono, APU
Dr. Lukman Hakim
Drs. Chazali H. Situmorang, MKes.
Dr. Maksum Radji, MBIomed.
Dra. Jusni Djatin
Dr. Joshita Djajadisastra
Dr. Ernawati Sinaga

Redaksi Pelaksana
Azwar Daris
Shirly Kumala
Chusun Hamli
Arry Yanuar

Sekretaris Redaksi
Siti Indriasari Oktaviana

Alamat Redaksi/Penerbit
Jl. Wijayakusuma No.17 Tomang
Jakarta Barat
Telepon/Fax 021- 5671800
Email jurnal@isfi.or.id
ersinaga@centrin.net.id

**Dipersembahkan Untuk Kemajuan
Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kefarmasian
di Indonesia**



JURNAL FARMASI INDONESIA

DAFTAR ISI

- Identifikasi Problema Obat Dalam *Pharmaceutical Care* 1 - 7
Yulistiani, Suharjono, Didik Hasmono, Junaidi Khotib, Sumarno, Mahardian Rahmadi, dan Bambang Sidharta
- Analisis Interaksi Obat Antidiabetik Oral Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit X Depok 8 - 14
Santi Purna Sari, Mahdi Jufri, dan Dini Permana Sari
- Kajian Interaksi Obat Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2005 15 - 22
Nanang Munif Yasin, Herlina Tri Widyastuti, dan Endah Kusuma Dewi
- Problem Pemilihan Obat Pada Pasien Rawat Inap Geriatri Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta 23 - 29
Fita Rahmawati, Nany Yusuf Ellykusuma, I Dewa Putu Pramantara, dan Syed Azhar Syed Sulaiman
- Kajian Keamanan Pemakaian Obat Anti-hipertensi Di Poliklinik Usia Lanjut RS Dr Sardjito 30 - 41
Zullies Ikawati, Sri Djumiani, dan I Dewa Putu P.S
- Kajian *Medication Error* Pada Kasus Stroke Di RS X Surakarta Tahun 2004 42 - 46
Nurul Mutmainah
- Kualitas Peresepan Obat Golongan Antiinflamasi Nonsteroid Di Salah Satu Rumah Sakit Swasta Di Yogyakarta 47 - 54
Saepudin dan Wulan Wiranti

IDENTIFIKASI PROBLEMA OBAT DALAM PHARMACEUTICAL CARE

Yulistiani¹⁾, Suharjono¹⁾, Didik Hasmono¹⁾, Junaidi Khotib¹⁾, Sumarno¹⁾,
Mahardian Rahmadi¹⁾, dan Bambang Sidharta²⁾

¹⁾ Bagian Ilmu Biomedik Farmasi - Fakultas Farmasi Universitas Airlangga-
Surabaya, ²⁾RSU Dr. Saiful Anwar-Malang

ABSTRACT

Pharmaceutical care is a collaborative process which goal is to prevent, identify, and solve the drug problem. Pharmacists is the one who responsible to pharmaceutical care, to assure the safety and effectiveness of drug use. This works was aimed to identify and analyze drug problems happened during pharmaceutical care. Data was collected from Dr. Syaiful Anwar Hospital Malang, from 1 Januari until 31 August 2006. This was a prospective study (n=138) with descriptive analysis. From the results it can be concluded that drug problems happened during pharmaceutical care in Dr. Syaiful Anwar Hospital Malang consist of: Drug Adverse Reaction (non-elergy side effect 15.22% and toxic effect 3.62%), error in drug choice (untreated indication 18.12%, inappropriate drug to indication 11.59%, unclear drug use 4.35%, inappropriate drug duplication 1.45%), contraindication 0.72%, dosing problem (overtherapy dose 22.46%, overlength therapy 2.90%, subtherapy dose 0.72%), drug interaction (potential interaction 138 cases, manifested interaction 8 cases), and others (patient uncontentment 10.14% and patient unproper care about his/her own disease/therapy 4.35%).

Keywords : Drug Related Poblem (DRP), Pharmaceutical Care, Adverse Drug Reaction (ADR)

ABSTRAK

Pharmaceutical care merupakan proses kolaboratif yang bertujuan untuk mencegah, mengidentifikasi, dan menyelesaikan problema obat. Dalam pelaksanaan, *pharmaceutical care* merupakan tanggung jawab profesional farmasis untuk menjamin penggunaan obat yang aman dan efektif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa problema obat yang terjadi dalam *pharmaceutical care*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Dr. Syaiful Anwar Malang periode 1 Januari s/d 31 Agustus 2006, merupakan penelitian *observasional-data* prospektif (n=138) dengan analisis deskriptif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa macam problema obat yang terjadi meliputi : Reaksi obat yang tidak dikehendaki terdiri dari: efek samping non alergi (15,22%), efek toksik (3,62%); pemilihan obat terdiri dari: obat tidak diresepkan tetapi indikasi jelas (18,12%), obat tidak sesuai indikasi (11,59%), indikasi penggunaan obat tidak jelas (4,35%), duplikasi obat tidak sesuai (1,45%), Kontraindikasi (0,72%); pemberian dosis terdiri dari: dosis terlalu tinggi (22,46%), durasi terapi terlalu panjang (2,90%), dosis terlalu rendah (0,72%); interaksi obat terdiri dari: interaksi potensial 138 kejadian (n=138), manifestasi interaksi (8 kasus); dan problema lain (ketidakpuasan pasien terhadap terapi yang diberikan (10,14%) dan kurangnya perhatian/kesadaran pasien terhadap kondisi/ penyakitnya (4,35%).

Kata kunci: Masalah terkait obat (MTO), Pelayanan kefarmasian, Reaksi Obat yang tak diinginkan.